

Market Activity

Friday, 25 Apr 2025

Market Index	:	6,678.9	
Index Movement	:	+65.4	0.99%
Market Volume	:	17,861	Mn shrs
Market Value	:	8,799	Bn rupiah

	Last Close	Changes	
		+/-	%
Leading Movers			
GOTO	84	4	5.0
BBCA	8,600	125	1.5
SMMA	16,075	600	3.9
ASII	4,860	90	1.9
Lagging Movers			
TLKM	2,600	-30	-1.1
DSSA	42,250	-850	-2.0
PGAS	1,725	-45	-2.5
KLBF	1,240	-25	-2.0

Foreign Net Buy / Sell (Regular Market)

Net Buy (IDR bn)		Net Sell (IDR bn)	
ANTM	93	BMRI	115
BBCA	81	BBRI	84
ASII	75	BBNI	49
GOTO	52	UNTR	44
UNVR	37	ADRO	34

Money Market

	Last Close	Changes	
		+/-	%
USD/IDR	16,830	-40.0	0.2
JIBOR O/N	5.9	0.0	-0.3

Dual Listing Securities

	Last Close	Changes	
		+/-	%
TLKM	15.4	-0.5	-3.3
EIDO	16.8	0.0	0.1

Global Indices

	Last Close	Changes	
		+/-	%
DJIA	40,114	20	0.05
S&P 500	5,525	40	0.74
Euro Stoxx	5,154	39	0.77
MSCI World	3,618	22	0.62
STI	3,824	-8	-0.21
Nikkei	35,706	667	1.90
Hang Seng	21,980.7	71.0	0.32

Commodities*

	Last Close	Changes	
		+/-	%
Brent Oil	66.9	0.3	0.48
Coal (ICE)	95.4	0.6	0.63
CPO Malay	4,057.0	21.0	0.52
Gold	3,319.7	-29.7	-0.89
Nickel	15,407.7	-276.7	-1.76
Tin	31,980.0	217.0	0.68

*last price per closing date

Highlights

- **CBDK** : [1Q25 Marketing Sales](#)
- **PANI** : [1Q25 Marketing Sales](#)
- **PGEO** : [Kinerja 1Q25](#)
- **AKRA** : [Kinerja 1Q25](#)
- **NSSS** : [Kinerja 1Q25](#)
- **FILM** : [Mengusulkan aksi rights issue](#)

Market

IHSG Berpotensi Menguat Hari Ini

Pasar saham AS ditutup menguat pada Jumat (25/4): Dow +0.05%, S&P 500 0.74%, Nasdaq +1.26%. Pasar AS terus menguat didorong oleh optimisme terhadap kesepakatan dagang serta kinerja keuangan korporasi yang solid. Yield UST 10Y melemah -2.79% (-0.112 bps) ke 4.254%, dan USD Index naik +0.04% ke 99.5.

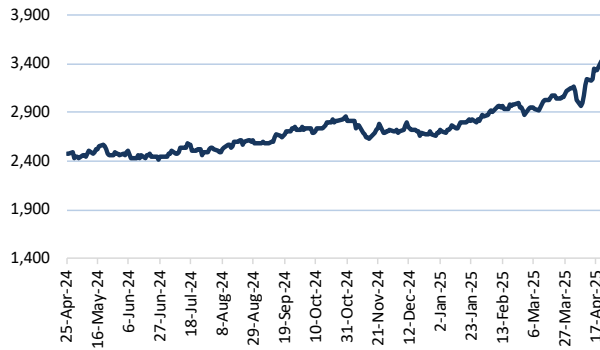
Pasar komoditas mayoritas bergerak menguat Jumat kemarin (25/4); harga minyak WTI +0.29% ke level USD 63.02/bbl, harga minyak Brent +0.48% ke level USD 66.90/bbl, harga batubara +0.63% di level USD 95.4/ton, dan CPO +0.52% ke level MYR 4,057. Harga emas terpantau melemah -0.89% ke level USD 3,319/oz).

Bursa Asia ditutup beragam Jumat kemarin (25/4): Kospi +0.95%, Hang Seng +0.32, Nikkei +1.90%, dan Shanghai -0.07%. IHSG ditutup menguat +0.99% ke level 6,678.9. Investor asing hari ini mencatatkan keseluruhan net sell sebesar IDR 686.5 miliar. Di pasar reguler, investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 518.4 miliar, dan pada pasar negosiasi tercatat net sell asing sebesar IDR 168.1 miliar. Net sell asing tertinggi di pasar reguler dicetak oleh BBCA (IDR 205.4 miliar), BBRI (IDR 112.5 miliar), dan BBNI (IDR 87.2 miliar). Net buy asing tertinggi di pasar reguler dicatatkan oleh ANTM (IDR 172.2 miliar), BRIS (IDR 46.1 miliar), dan ISAT (IDR 31.5 miliar). Top leading movers emiten DCII, AMMN, ANTM, sementara top lagging movers emiten BBCA, DSSA, BYAN.

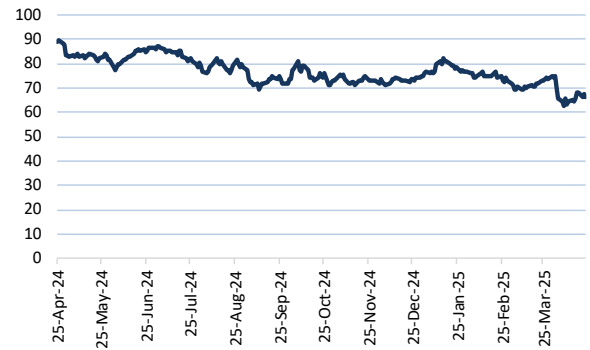
Pagi ini, Kospi tercatat menguat +0.20%, dan Nikkei juga mencatatkan penguatan +0.83%. Kami memperkirakan IHSG bergerak menguat, didorong sentimen positif dari pasar AS dan regional.

COMMODITIES

Gold: Gold 100 Oz Futures (USD/Troi oz)



Oil: Generic 1st Crude Oil, Brent (USD/Barel)



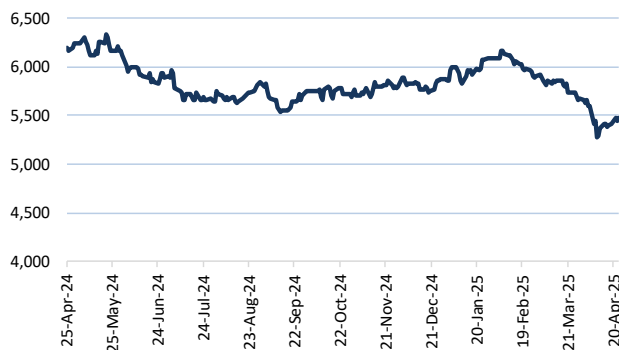
Coal: Newcastle Coal (USD/MT)



CPO: Bursa Malaysia Crude Palm Oil (MYR/MT)



Pulp: Generic Bleached Softwood Craft Pulp (CNY/MT)



Nickel: London Metal Exchange Nickel Future (USD/MT)



Macroeconomic Update

Ekonomi Tetap Kuat di Tengah Tantangan Global: Secara umum, ekonomi Indonesia masih cukup kuat saat ini, meskipun tekanan global terus meningkat di tengah ketegangan perdagangan AS-Tiongkok. Arus masuk FDI yang cukup menggembirakan (+12.7% YoY di Q1) dan surplus perdagangan yang kuat (USD 4.33 miliar di bulan Maret) sedikit mengimbangi melemahnya konsumsi domestik dan menurunnya kepercayaan konsumen.

Bank Indonesia Tahan Suku Bunga: BI mempertahankan suku bunga acuan di 5.75%, demi mengelola stabilitas rupiah di tengah ketidakpastian global. Inflasi tetap rendah di 1.03%, yang memberikan ruang untuk kebijakan moneter yang akomodatif, meskipun risiko dari eskalasi tarif dan arus keluar modal tetap tinggi.

Penyesuaian dan Diversifikasi Industri yang Strategis: Indonesia dengan cepat merespon kejutan di sektor kendaraan listrik (EV), mengganti LG Energy yang mundur dari proyek 'Titan' dengan Huayou dari Tiongkok. Sementara itu, upaya diversifikasi strategis diintensifkan melalui peningkatan hubungan perdagangan dan investasi dengan UE, Australia, Tiongkok, dan Rusia, demi mengurangi ketergantungan pada pasar AS.

Masalah Tata Kelola dan Demokrasi: Presiden Prabowo mendapat sorotan terkait faksionalisme internal, skandal korupsi, dan kekhawatiran terkait kemunduran demokrasi di tengah meningkatnya pengaruh militer di wilayah sipil. Kelompok masyarakat sipil dan pengamat internasional mendesak peningkatan transparansi dan reformasi kelembagaan.

Momentum Ekonomi Digital dan Ekonomi Hijau: Progres transformasi digital Indonesia ditegaskan oleh kenaikan 170% YoY dalam pembayaran digital (QRIS) dan investasi besar-besaran di sektor teknologi, termasuk proyek cloud senilai USD 1.7 miliar milik Microsoft. Sementara itu, meskipun ada kontradiksi seperti meningkatnya penggunaan batu bara, Indonesia terus memajukan agenda hijaunya melalui kolaborasi internasional, upaya integrasi pasar karbon, dan langkah-langkah perlindungan satwa liar.

CMRY: Kinerja 1Q25

Pada 1Q25, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) membukukan laba bersih sebesar IDR 479.9 miliar (+24.2% YoY), didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang solid sebesar 12.7% YoY menjadi IDR 2.4 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kinerja segmen makanan yang lebih kuat, yang mencatat pendapatan sebesar IDR 1.6 triliun (+30.9% YoY). Namun, pendapatan dari produk susu turun menjadi IDR 863 miliar (-10.6% YoY). Laba kotor meningkat menjadi IDR 1,1 triliun (+11.4% YoY) dan laba operasi naik menjadi IDR 505.0 miliar (+18,0% YoY). Ke depannya, manajemen tetap yakin akan mampu mempertahankan pertumbuhan melalui penawaran produk yang lebih kuat dan inisiatif perluasan pasar yang berkelanjutan. **(Perusahaan)**

CBDK: 1Q25 Marketing Sales

Di 1Q25, PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK) membukukan marketing sales sebesar IDR 239 miliar (-74% YoY), 12% dari target full-year sebesar IDR 2.0 triliun, didorong oleh penjualan lahan komersial sebesar IDR 201 miliar (84%). Penurunan signifikan dalam marketing sales terutama disebabkan oleh peralihan strategis ke pembangunan properti investasi di CBD PIK2, demi meningkatkan aliran pendapatan berulang jangka panjang. Sebagian dari Gedung C NICE (Nusantara International Convention and Exhibitions) dijadwalkan selesai pada Oktober 2025 dengan target operasional penuh pada tahun 2026, bersamaan dengan pembangunan hotel bintang lima baru dengan 250 kamar. Proyek-proyek ini diharapkan untuk memperkuat posisi CBDK di sektor MICE dan perhotelan sambil membuka nilai masa depan dari stok lahan yang cukup banyak di PIK2. **(Perusahaan)**

PANI: 1Q25 Marketing Sales

PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) melaporkan penurunan signifikan secara dalam marketing sales di kuartal pertama 2025, yang hanya mencapai IDR 466 miliar (-69% YoY dan -65% QoQ), hanya mencapai 9% dari target 2025 sebesar IDR 5.3 triliun. Sebagian besar dari angka marketing sales PANI berasal dari lahan komersial (IDR 230 miliar, 50%), disusul perumahan (IDR 141 miliar, 30%), dan produk komersial (IDR 95 miliar, 20%). Penurunan tajam mencerminkan pelemahan sentimen pasar karena pembeli mengadopsi pendekatan yang lebih konservatif. Meskipun terjadi perlambatan, PANI terus aktif memasarkan proyek-proyek baru di seluruh PIK2, termasuk Bukit Nirmala, SOHO The Bund, dan Rukan Marina Bay. Manajemen tetap optimis bahwa peluncuran produk yang akan datang dan daya tarik PIK2 yang berkelanjutan akan mendukung pemulihan penjualan di kuartal mendatang. **(Perusahaan)**

UNTR: Dividen, Pengangkatan Manajemen Baru, dan Strategi Bisnis

United Tractors (UNTR) berencana membagikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar IDR 1,484 per saham yang merefleksikan dividend yield 6.4% (Harga Saham: IDR 23,100) dan payout ratio 42.7% (2023: 41.1%). Perseroan juga menyiapkan dana hingga USD 1 miliar per tahun untuk memperbesar portofolio tambang mineral, dengan target menyeimbangkan kontribusi pendapatan dari batu bara dan non-batu bara pada tahun 2030. Selain itu, UNTR mengangkat Ignasius Jonan sebagai Komisaris Independen. (Perusahaan)

PGEO: Kinerja 1Q25

Pendapatan PGEO turun tipis dari 103.3 juta USD menjadi 101.5 juta USD (-1.8% YoY), di tengah jam operasional yang lebih singkat di unit Kamojang dan Ulubelu. Laba kotor melemah karena peningkatan biaya langsung, terutama dari kenaikan biaya gaji dan biaya layanan profesional, yang naik menjadi 11.4 juta USD dari 9.6 juta USD (+18.5% YoY). Sementara itu, biaya umum dan administrasi turun dari 4.6 juta USD menjadi 3.0 juta USD (-34.6% YoY). Meskipun terjadi penurunan biaya umum dan administrasi, laba operasi masih menurun karena dampak dari kenaikan biaya langsung. Penurunan pendapatan keuangan, kerugian kurs mata uang asing, ditambah dengan biaya keuangan yang naik tipis, mengurangi laba bersih menjadi 31.4 juta USD (-34.0% YoY) dari angka tahun sebelumnya di 47.5 juta USD. (Perusahaan)

AKRA: Kinerja 1Q25

AKRA 1Q25 Results (IDR bn)	1Q24	4Q24	1Q25	QoQ (%)	YoY (%)	3M24	3M25	YoY (%)
Revenue	9,811	10,117	10,256	1.4	4.5	9,811	10,256	4.5
Gross Profit	894	1,156	927	(19.9)	3.6	894	927	3.6
EBITDA	797	990	811	(18.1)	1.7	797	811	1.7
Operating Profit	662	867	678	(21.8)	2.4	662	678	2.4
Net Profit	595	756	565	(25.2)	(5.1)	595	565	(5.1)
Key Ratios								
GPM (%)	9.1	11.4	9.0	-	-	9.1	9.0	-
EBITDA Margin (%)	8.1	9.8	7.9	-	-	8.1	7.9	-
OPM (%)	6.7	8.6	6.6	-	-	6.7	6.6	-
NPM (%)	6.1	7.5	5.5	-	-	6.1	5.5	-

Laba 1Q25 sesuai dengan proyeksi kami, namun di bawah konsensus, AKRA membukukan laba 1Q25 sebesar IDR 565 miliar (-25.2% QoQ, -5.0% YoY), sesuai dengan proyeksi kami namun lebih rendah dibandingkan proyeksi konsensus (23% dari target FY25F). Kinerja tertekan akibat volume yang lebih rendah seiring periode libur Lebaran yang dimajukan, serta penurunan tajam pendapatan kawasan industri menjadi IDR 235 miliar (-38.0% QoQ, -39.2% YoY) akibat tidak adanya penjualan lahan.

Meski demikian, AKRA tetap berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar +1.4% QoQ dan +4.5% YoY menjadi IDR 10.256 miliar, didorong oleh kenaikan ASP serta momentum yang lebih kuat di segmen B2C (BP AKR). Pendapatan dari utilitas mencapai IDR 185 miliar (+30.3% QoQ, +496.8% YoY), terutama didorong oleh peningkatan permintaan dari penyewa utama AKRA saat ini, sehingga menjaga kinerja pendapatan tetap solid. Margin laba operasional (OPM) menyusut -110bps YoY menjadi 6.6%, tertekan oleh beban satu kali (one-off expense) sekitar IDR 16 miliar, yang turut menurunkan laba sebelum pajak menjadi IDR 734 miliar (-2.6% YoY). **(Perusahaan)**

FILM: Mengusulkan aksi rights issue

PT MD Entertainment Tbk (FILM) berencana melakukan rights issue hingga sebanyak 989,77 juta saham, setara dengan 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal IDR100 per saham. Dana hasil rights issue ini akan digunakan terutama untuk melunasi pinjaman bank sebesar IDR255,1 miliar. Sisa dana akan dialokasikan untuk kebutuhan modal kerja, termasuk namun tidak terbatas pada biaya produksi film, pengembangan konten, gaji karyawan, dan biaya utilitas. **(IDX)**

NSSS: Kinerja 1Q25

NSSS 1Q25 Results: (IDR bn)	4Q24	1Q25	QoQ (%)	YoY (%)	3M24	3M25	YoY (%)	12M24/ SSI (%)
Revenue	535	476	(11.0)	71.4	278	476	71.4	27.6
Gross Profit	277	247	(11.0)	277.0	65	247	277.0	33.2
EBITDA	295	270	(8.5)	202.6	89	270	202.6	37.1
Operating Profit	256	230	(10.2)	344.6	52	230	344.6	34.3
Net Profit	169	162	(4.2)	2724.8	6	162	2724.8	40.1
Key Ratios								
GPM (%)	51.8	51.8	-	-	23.5	51.8	-	-
EBITDA Margin (%)	55.1	56.7	-	-	32.0	56.7	-	-
OPM (%)	47.9	48.3	-	-	18.6	48.3	-	-
NPM (%)	31.6	34.0	-	-	2.1	34.0	-	-

Di atas proyeksi kami (40,1% dari estimasi FY25F), NSSS membukukan laba sebesar IDR 162 miliar (-4.2% QoQ, +2,724.8% YoY). Kinerja kuat pada 1Q25 terutama didorong oleh pendapatan yang mencapai IDR 476 miliar (-11,0% QoQ, +71,4% YoY), ditopang oleh pertumbuhan yang solid di seluruh segmen: 1) pendapatan CPO mencapai IDR 414 miliar (-13.0% QoQ, +64.5% YoY); dan 2) pendapatan inti sawit mencapai IDR 62 miliar (+5.1% QoQ, +137.4% YoY), yang kami atribusikan terutama berasal dari kenaikan ASP dan volume.

Laba kotor tercatat sebesar IDR 247 miliar (-11.0% QoQ, +277.0% YoY), karena COGS tetap terkendali di IDR 230 miliar (-10.9% QoQ, +8.1% YoY), didukung oleh stabilnya biaya tenaga kerja langsung dan bahan baku, sehingga memperluas GPM sebesar +2.830bps. Penurunan biaya transportasi (-19.5% QoQ, -21.3% YoY) berkat sistem pipa langsung NSSS juga berperan penting dalam mendorong NPM naik +3,190bps.

Menyusul hasil kuat di 1Q25, kami menaikkan target harga (TP) menjadi IDR 400/saham (sebelumnya IDR 350/saham), yang mencerminkan potensi kenaikan +41.8%, dengan pembaruan proyeksi pendapatan menjadi IDR 1,777 miliar (sebelumnya: IDR 1,720 miliar) dan laba bersih menjadi IDR 421 miliar (sebelumnya: IDR 400 miliar). Kami juga lebih optimis terhadap asumsi ASP CPO NSSS untuk FY26F sebesar IDR 13,277/kg (sebelumnya IDR 12,900/kg), didukung oleh lingkungan harga CPO yang secara struktural tinggi, momentum B40, rencana B50 pada 2025, dan pemulihan harga minyak kedelai di tengah ketegangan perdagangan AS-Tiongkok. Kami percaya valuasi premium NSSS layak diberikan, mengingat profil perkebunan yang relatif muda, memberikan ruang pertumbuhan yang besar. Yang penting, spread ASP NSSS terhadap harga referensi CPO mencapai 87% pada 2024 (2023: 84%), menunjukkan kekuatan daya tawar harganya di pasar CPO yang bullish. **(Perusahaan)**

Stock	Rec.	JCI Wgt (%)	Last price (IDR)	TP SSI (IDR)	TP Cons (IDR)	SSI Upside (%)	PE (x) 24E	PE (x) 25E	PBV (x) 24E	PBV (x) 25E	ROE (%) 24E	ROE (%) 25E
Banks												
BBCA	BUY	8.8	8,600	11,500	11,141	33.7	20.0	18.5	4.0	3.6	20.0	19.7
BBRI	HOLD	8.6	3,740	4,300	4,852	15.0	8.1	7.2	1.7	1.7	21.6	22.9
BMRI	BUY	6.5	4,900	5,700	6,606	16.3	7.9	7.1	1.6	1.5	20.3	20.3
BBNI	HOLD	2.3	4,200	5,000	5,518	19.0	6.6	5.9	1.0	0.9	14.6	14.9
BRIS	BUY	0.4	2,810	2,950	3,515	5.0	19.7	17.4	2.9	2.6	14.8	14.7
PNBN	BUY	0.2	1,615	1,700	1,550	5.3	14.4	13.0	0.8	0.7	5.3	8.5
Average							12.8	11.5	2.0	1.8	16.1	16.8
Consumer (Staples)												
ICBP	BUY	0.9	11,000	14,000	14,251	27.3	13.7	12.8	2.7	2.4		
KLBF	BUY	0.8	1,240	2,100	1,660	69.4	18.0	16.3	2.5	2.3	13.8	14.1
UNVR	BUY	0.4	1,750	1,400	1,438	-20.0	13.1	12.4	17.4	15.7		
Average							18.0	16.3	2.5	2.3	13.8	14.1
Healthcare												
MIKA	BUY	0.2	2,510	3,300	3,144	31.5	31.8	27.9	5.9	5.9	18.4	21.0
HEAL	BUY	0.3	1,055	1,800	1,636	70.6						
Average							31.8	27.9	5.9	5.9	18.4	21.0
Poultry												
JPFA	BUY	0.3	1,780	2,400	2,453	34.8	10.1	8.8	1.3	1.2	12.6	13.3
Average							10.1	8.8	1.3	1.2	12.6	13.3
Retail												
AMRT	BUY	1.4	2,090	4,000	2,892	91.4	20.7	17.6	5.1	4.4	24.7	24.9
MIDI	BUY	0.1	356	580	463	62.9	19.9	16.5	2.9	2.5	14.4	15.4
DOSS	BUY	0.0	153	220	220	43.8	10.5	8.7	1.6	1.4	14.9	15.7
Average							17.0	14.3	3.2	2.8	18.0	18.7
Media												
SCMA	HOLD	0.1	199	200	207	0.5	40.5	39.8	1.6	1.5	3.9	3.8
FILM	BUY	0.2	2,520	7,000	7,000	177.8	229.1	140.0	14.7	13.3	6.4	9.5
Average							134.8	89.9	8.1	7.4	5.1	6.6
Telco												
TLKM	BUY	4.5	2,600	3,600	3,341	38.5	9.7	9.2	1.8	1.6	18.9	16.9
Average							9.7	9.2	1.8	1.6	18.9	16.9
Telco Infra												
TOWR	BUY	0.4	555	1,030	860	85.6	8.1	7.7	1.5	1.3	18.5	17.3
WIFI	BUY	0.1	2,230	5,200	3,850	133.2	22.8	5.8	5.4	0.4	23.8	7.7
Average							15.4	6.8	3.5	0.9	21.2	12.5
Auto												
ASII	BUY	3.3	4,860	5,800	5,796	19.3						
DRMA	BUY	0.0	970	1,025	1,292	5.7	7.2	7.2	1.9	1.5	26.8	24.3
Average							7.2	7.2	1.9	1.5	26.8	24.3

Stock	Rec.	JCI Wgt (%)	Last price (IDR)	TP SSI (IDR)	TP Cons (IDR)	SSI Upside (%)	PE (x) 24E	PE (x) 25E	PBV (x) 24E	PBV (x) 25E	ROE (%) 24E	ROE (%) 25E
Mining Contracting												
UNTR	BUY	1.1	23,100	30,850	29,870	33.5	4.4	3.9	0.9	0.8	19.9	19.7
Average							4.4	3.9	0.9	0.8	19.9	19.7
Property												
MKPI	BUY	0.1	24,750	32,000	32,000	29.3	26.3	22.2	3.2	2.9	12.0	13.1
BKSL	BUY	0.1	83	200	225	141.0	515.1	19.7	0.9	0.9	0.2	4.4
Average							270.7	21.0	2.0	1.9	6.1	8.8
Industrial Estate												
SSIA	BUY	0.1	845	1,650	1,341	95.3	8.3	8.9	1.0	1.0	12.3	11.1
Average							8.3	8.9	1.0	1.0	12.3	11.1
Oil and Gas												
AKRA	BUY	0.3	1,185	1,500	1,573	26.6	9.5	9.1	1.9	1.9	19.8	20.9
MEDC	BUY	0.2	1,060	2,200	1,631	107.5	4.1	4.2	0.8	0.7	18.6	16.1
RAJA	BUY	0.1	2,100	5,000	2,200	138.1	22.3	23.5	3.3	3.1	14.7	13.1
Average							12.0	12.3	2.0	1.9	17.7	16.7
Metal												
BRMS	BUY	0.9	370	500	487	35.1	142.3	73.5	3.3	3.1	2.3	4.2
NCKL	BUY	0.2	695	1,200	1,094	72.7	6.7	5.9	1.3	1.4	18.8	22.9
AMMN	BUY	3.3	6,875	12,000	8,875	74.5	25.8	135.8	5.3	5.1	20.6	3.8
Average							58.3	71.8	3.3	3.2	13.9	10.3
Coal												
ADRO	BUY	0.7	1,880	3,400	2,745	80.9	2.4	2.8	0.6	0.5	25.1	18.8
BUMI	BUY	0.4	107	170	170	58.9	39.4	10.7	0.9	0.8	2.3	7.9
Average							20.9	6.7	0.7	0.7	13.7	13.4
Plantations												
TAPG	BUY	0.1	1,010	1,300	1,043	28.7	8.1	7.9	1.6	1.4	14.8	19.7
SSMS	BUY	0.1	1,655	2,500	2,451	51.1	13.3	12.9	2.6	2.3	40.0	40.1
NSSS	BUY	0.1	284	350	350	23.2	39.9	30.2	5.5	4.9	13.9	16.2
STAA	BUY	0.1	870	1,400	1,200	60.9	6.0	6.0	1.7	1.7	28.7	28.7
Average							16.8	14.2	2.9	2.6	24.3	26.2
Technology												
ASSA	BUY	0.0	610	1,200	1,200	96.7	8.1	7.8	0.8	0.7	9.7	9.1
Investment												
SRTG	BUY	0.1	1,560	3,000	3,000	92.3	3.9	2.3	0.4	0.3	10.1	15.1
Average							3.9	2.3	0.4	0.3	10.1	15.1

Source: SSI Research, Bloomberg

Regional Indices	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
World	3,618	22.32	0.62	5.67	(0.45)	(5.68)	(2.41)	8.50	3,911	3,156
U.S. (S&P)	5,525	40.44	0.74	4.59	(1.00)	(8.94)	(6.06)	8.34	6,147	4,835
U.S. (DOW)	40,114	20.10	0.05	2.48	(3.54)	(10.56)	(5.71)	4.90	45,074	36,612
Europe	5,154	39.14	0.77	3.78	(3.33)	(0.80)	5.27	2.94	5,568	4,474
Emerging Market	1,097	4.13	0.38	2.35	(2.11)	0.73	2.01	5.34	1,193	983
FTSE 100	8,415	7.81	0.09	1.69	(2.81)	(1.39)	2.96	3.38	8,909	7,545
CAC 40	7,536	33.48	0.45	2.81	(4.80)	(4.57)	2.11	(6.82)	8,259	6,764
Dax	22,242	177.94	0.81	4.37	(0.98)	3.79	11.72	22.47	23,476	17,025
Indonesia	6,679	65.44	0.99	3.74	2.58	(6.80)	(5.66)	(5.08)	7,911	5,883
Japan	35,944	238.18	0.67	4.85	(3.17)	(7.88)	(9.90)	(5.25)	42,427	30,793
Australia	8,046	77.77	0.98	3.70	0.80	(4.20)	(1.39)	6.21	8,615	7,169
Korea	2,552	6.02	0.24	2.57	(0.22)	0.61	6.37	(3.92)	2,896	2,285
Singapore	3,824	(8.14)	(0.21)	2.78	(3.74)	0.60	0.96	16.58	4,005	3,198
Malaysia	1,509	0.00	0.00	0.65	(0.29)	(2.80)	(8.11)	(4.19)	1,685	1,387
Hong Kong	21,981	70.98	0.32	4.39	(6.17)	8.68	9.58	24.53	24,874	16,441
China	3,295	(2.23)	(0.07)	0.56	(1.68)	1.37	(1.69)	6.68	3,674	2,690
Taiwan	19,873	393.92	2.02	2.46	(8.01)	(15.53)	(13.73)	(1.23)	24,417	17,307
Thailand	1,159	12.14	1.06	0.70	(1.40)	(13.88)	(17.23)	(14.78)	1,507	1,056
Philippines	6,269	110.27	1.79	2.19	1.97	1.87	(3.98)	(5.43)	7,605	5,805

		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Foreign Reserves (US\$Bn)	157.09				1.67	0.88	0.88	11.90	157.09	136.22
Inflation Rate (yoy, %)	1.03								3.00	(0.09)
Gov Bond Yld (10yr, %)	6.92							(3.58)	7.32	6.43
US Fed Rate (%)	4.50								5.50	4.50

Exchange Rate (per USD)	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Indonesia	16,830	(40.00)	0.24	(0.03)	(1.40)	(3.90)	(4.33)	(3.81)	16,957	15,070
Japan	143.63	(0.04)	0.03	(1.93)	4.32	8.29	9.45	8.86	161.95	139.58
UK	1.33	(0.00)	(0.14)	(0.61)	2.76	6.86	6.24	5.84	1.34	1.21
Euro	1.14	(0.00)	(0.05)	(1.35)	4.90	8.91	9.71	5.95	1.16	1.01
China	7.29	(0.00)	0.03	0.18	(0.39)	(0.58)	0.17	(0.64)	7.35	7.01

Commodity Indicators	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Oil (Brent)	66.96	0.09	0.13	1.06	(9.06)	(13.59)	(10.29)	(25.18)	89.29	58.40
CPO	4,139	4.00	0.10	0.53	(9.31)	(7.78)	(14.85)	4.57	5,326	3,716
Coal	95.35	0.60	0.63	(1.75)	(2.95)	(19.50)	(23.87)	(29.76)	153.50	94.25
Tin	31,980	217.00	0.68	3.83	(8.77)	6.05	9.96	(2.71)	38,395	27,200
Nickel	15,545	(276.00)	(1.74)	(0.88)	(3.81)	(0.79)	1.42	(18.85)	21,750	13,865
Copper	9,374	(18.50)	(0.20)	1.85	(7.30)	1.06	6.91	(4.98)	11,105	8,105
Gold	3,311	(8.97)	(0.27)	(3.31)	7.31	19.80	26.15	41.75	3,500	2,277
Silver	32.94	(0.17)	(0.51)	0.75	(3.47)	8.29	13.98	21.37	35	26

Source: Bloomberg, SSI Research

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research, Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Oil and Gas, Plantation, Media, Technology, Poultry	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Juan Harahap	Coal, Metal Mining, Mining Contracting	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jason Sebastian	Telco, Tower, Auto	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Research Associate, Toll Roads, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8110
Steven Prasetya	Research Associate	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Research Associate	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Chaerani	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in his research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia